

BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa Margajaya berdiri pada tanggal 5 juni 1983, merupakan pemecahan dari Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja, secara geografis Desa Margajaya terletak di sebelah selatan Kabupaten Tasikmalaya luas wilayah Desa Margajaya adalah 367.7 Ha, secara administrative Desa margajaya terdiri dari 4 kepunduhan meliputi 8 RW 26 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Sukaasih
- Sebelah Timur : Desa Tanjungjaya
- Sebelah Selatan : Desa Sukanagara
- Sebelah Barat : Desa Mangunreja

Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis dapat dilihat di lampiran 1.

Tabel 10. Luas Lahan Menurut Penggunaan

No	Jenis	Luas Lahan (ha)	Persentase (%)
1.	Sawah	221,00	60
2.	Pemukiman	11,18	3
3.	Lahan Kering	26,25	7
4.	Hutan	12,00	3
5.	Perkebunan	14,30	4
6.	Kolam	13,50	4
7.	Lain-lain	290,70	79
Total		367,7	100

Sumber : Profil Desa Margajaya (2022)

Berdasarkan Tabel 10. Luas lahan di Desa Margajaya mayoritas dimanfaatkan untuk sektor pertanian, yaitu digunakan sebagai area pesawahan dengan luas lahan yaitu sebesar 221,00 ha.

4.2 Penduduk

4.2.1 Penduduk menurut Umur

Penduduk merupakan subjek dan sekaligus menjadi objek dari pembangunan. Dikatakan demikian karena pembangunan itu dilaksanakan oleh penduduk dan diajukan untuk kesejahteraan penduduk, perkembangan penduduk yang cepat dari waktu ke waktu disebabkan oleh penurunan tingkat kematian yang tidak diikuti oleh tingkat kelahiran, yang terutama menentukan pertambahan

penduduk yang terlalu tinggi yang secara langsung menimbulkan kesulitan untuk mempertinggi kesejahteraan masyarakat.

Berkaitan dengan penduduk dan perannya tersebut pertumbuhan penduduk yang pesat tidaklah terlalu menjadi kendala pembangunan dipedesaan, asal saja penduduk tersebut mempunyai kapasitas yang tinggi untuk menghasilkan dan menggunakan produk yang dihasilkan tersebut. Jumlah penduduk di Desa Margajaya pada tahun 2022 sebanyak 6.665 orang menurut umurnya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Bersasarkan Klasifikasi Umur

No	Umur (Tahun)	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-5	Balita	1.413	21
2	6-12	Anak –anak	743	11
3	13-17	Remaja	812	12
4	18-60	Dewasa	3.446	52
5	>60	Manula	251	4
Total			6.665	100

Sumber : Profil Desa Margajaya (2022)

Berdasarkan Tabel 11. Jumlah penduduk berdasarkan umur yang paling banyak adalah kelompok umur dewasa (18- 60). Menurut Kemenkes Tahun 2011 Kelompok umur ini merupakan kelompok umur tergolong produktif. Usia produktif adalah usia dimana seseorang mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Siagian (2012) menyatakan bahwa umur mempunyai kaitan dengan tingkat kedewasaan psikologis, artinya semakin tua umur seseorang maka semakin mampu menunjukkan kematangan jiwa, yang berarti lebih bijaksana, mampu berpikir lebih rasional, lebih mampu mengendalikan emosi, lebih toleran terhadap pandangan dan perilaku orang lain, dan sifat-sifat lain yang menunjukkan kematangan intelektual dan psikologis.

Desa Margajaya memiliki potensi untuk lebih mengembangkan desa dengan sumber daya manusia yang sebagian besar termasuk pada usia dewasa. Potensi sumberdaya manusia yang berusia produktif dapat dioptimalkan sesuai dengan profesi yang dijalankan dapat mendorong desa menjadi desa yang lebih maju. Mengingat usia produktif adalah usia yang sudah memiliki kedewasaan psikologis dengan perencanaan dan sinergi dari semua pihak dapat mengoptimalkan potensi

dan memajukan desa dalam berbagai bidang hingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.2.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 12. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	3.389	51
2.	Perempuan	3.276	49
Total		6.665	100

Sumber : Profil Desa Margajaya (2022)

Jumlah penduduk di Wilayah Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja sebanyak 6.665 orang yang terdiri dari 3.389 laki-laki dan 3.276 perempuan.

4.2.3 Penduduk Menurut Mata Pencahariannya

Lapangan pekerjaan dapat menjadi indikator tingkat kesejahteraan suatu daerah. Lapangan pekerjaan juga dapat digunakan untuk mencari rata-rata pendapatan di daerah tersebut. Penduduk Desa Margajaya bekerja pada sektor pertanian maupun pada sektor lain. Komposisi penduduk Desa Margajaya berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Petani	149	9
2.	Buruh Tani	12	1
3.	Wiraswasta	985	61
4.	Pedagang	136	8
5.	PNS Umum	63	4
6.	PNS Guru	20	1
7.	TNI/POLRI	5	0
8.	Guru Honorer	25	2
9.	Karyawan Swasta	89	5
10.	Pensiunan PNS	26	2
11.	Supir	33	2
12.	Pengrajin	77	5
Total		1.620	100

Sumber : Profil Desa Margajaya (2022)

Berdasarkan tabel 13 data kependudukan berdasarkan mata pencaharian di Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Margajaya berprofesi sebagai wiraswasta dan petani dengan

memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh penduduk maka dapat mendorong kemajuan dan kesejahteraan desa.

4.2.4 Penduduk Menurut Pendidikan

Komposisi penduduk menurut pendidikan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan pendidikan disuatu daerah. Penggolongan penduduk menurut pendidikan dapat diketahui dengan banyaknya penduduk yang mengikuti berbagai tingkat pendidikan, komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Data Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Margajaya

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD/ MI	2.763	63
2.	SLTP / SMP / MTS	880	20
3.	SMA / Sederajat	585	13
4.	D1- D3	52	1
5.	S1-S2	99	2
Jumlah		4.739	100

Sumber : Profil Desa Margajaya (2022)

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam memajukan tingkat kecerdasan dan kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian khususnya. Pada tabel 14 dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Margajaya paling banyak berpendidikan SD/MI. Meskipun demikian ada juga penduduk yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan sampai ke perguruan tinggi. Tingkat pendidikan yang relative masih rendah ini menjadi salah satu kendala suatu daerah untuk mencapai kemajuan daerahnya. Berdasarkan hal tersebut, perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pendidikan maka dapat meningkatkan pula potensi sumber daya manusia dalam rangka untuk tujuan mengembangkan desa.